



978-623-94228-0-6

PROSIDING

IKATAN ALUMNI AMNI SEMARANG UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG

**Seminar Nasional Kemaritiman & Call Paper
ON LINE**

**"Menuju Poros Maritim Di Era Industri 4.0"
(IKANI Menulis)**

Narasumber :

**PROF. DR. IR. BAMBANG HARIYADI, M.SC
CAPT. DR. WISNU HANDOKO, M.SC**

Sabtu, 18 Juli 2020



Diterbitkan Oleh :
CV. Pustaka STIMART-AMNI Semarang
Universitas Maritim Amni Semarang

ISBN 978-623-94228-0-6



9 786239 422806



978-623-94228-0-6

PROSIDING

**IKATAN ALUMNI AMNI SEMARANG
UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG**

**Seminar Nasional Kemaritiman & Call Paper
ON LINE**

**"Menuju Poros Maritim Di Era Industri 4.0"
(IKANI Menulis)**

Narasumber :

**PROF. DR. IR. BAMBANG HARIYADI, M.SC
CAPT. DR. WISNU HANDOKO, M.SC**

Sabtu, 18 Juli 2020



978-623-94228-0-6

PROSIDING

**IKATAN ALUMNI AMNI SEMARANG
UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG**

**Seminar Nasional Kemaritiman & Call Paper
ON LINE**

**"Menuju Poros Maritim Di Era Industri 4.0"
(IKANI Menulis)**

Narasumber :

**PROF. DR. IR. BAMBANG HARIYADI, M.SC
CAPT. DR. WISNU HANDOKO, M.SC**

Sabtu, 18 Juli 2020

ISBN : 978-623-94228-0-6



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL *ON LINE*
KEMARITIMAN
DAN CALL FOR PAPERS

“Menuju Poros Maritim Di Era Industri 4.0“
(IKANI Menulis)
Semarang, 18 Juli 2020

Pustaka STIMART AMNI Semarang

PANITIA PENYELENGGARA

Pelindung	: Rektor Universitas Maritim AMNI
Ketua Panitia	: Capt. Sutini, M.Mar, M.T
Sekretaris	: Muhammad Nurkholis Majid, S.Tr
Bendahara	: 1) Muji Mulyatno, S.Tr 2) Iis Ariska, S.Tr
Sie Acara	: 1) Yessy Tri Joeni, S.Tr, M.M 2) Juita Wuryani, S.Tr 3) Ariana Oktavia, S.Pd, M.Pd
Publikasi	: Tim Journalistik IKANI Tim IT UNIMAR AMNI
Sie Perlengkapan	: Wiranto
Ekspedisi	: Satiman
Panel	: 1) Capt. Iwan Weda, S.Tr, M.M 2) Mariana Kristiyanti, S.Kom, M.M 3) Lisda Rahmasari, SE, M.M 4) Bayu Arya Pamungkas, S.Kom, 5) Setiangga Fahrurrozi, S.Kom

Steering Committee

- 1) Ir. Siswadi, M.T
- 2) Jumaizi, SE, MM, Ak
- 3) Supriyanto, S.Sos, M.M
- 4) Capt. Gembong Satria Negara, S.Tr, M.M

REVIEWER :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Hariyadi, M.Sc (Universitas Negeri Semarang)
2. Capt. Dr. Wisnu Handoko, M.Sc (Dirjen Lalu Lintas Laut)
3. Prof. Dr. Hadiyanto, M.Sc (Universitas Diponegoro)
4. Prof. Dr. Mohamad Djaeni, ST, M.Eng (Universitas Diponegoro)
5. Dr. Y. Sunyoto, SE, M.Si, Ak., CA., CPA (Universitas Maritim AMNI)
6. Dr. Adenantha Lesmana Dewa, ST, M.M (Universitas Maritim AMNI)

EDITORIAL :

1. Purwanto, ST, M.Eng (Universitas Maritim AMNI)
2. Drs. Haryono, M.T (Universitas Maritim AMNI)
3. Ir. Ari Wibawa Budi Santosa, M.T (Universitas Diponegoro)
4. Capt. Iwan Weda, S.Tr, M.M (PT. Bahana Line Surabaya)
5. Capt. Sutini, S.Tr, M.Mar, M.T (Universitas Maritim AMNI)
6. Iwan Mahendro, S.Kom, M.M (Universitas Maritim AMNI)
7. Lisda Rahmasari, SE, M.M (Universitas Maritim AMNI)

EDITOR :

Mariana Kristiyanti, S.Kom, M.M (Universitas Maritim AMNI)

SETTING/LAYOUT :

Dhanan Abimanto, S.Hum, M.Pd

PUBLISER :

Pustaka STIMART AMNI Semarang

EDITORIAL STAFF :

Jl. Soekarno Hatta No.180 Semarang
Telp. 024-6710486, Fax. 024-6714745
<http://unimar-amni.ac.id>
email : p3m.stimart.amni@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman *On Line & Call For Papers* tahun 2020 dapat terselesaikan.

Tema yang diangkat adalah “Menuju Poros Maritim Di Era Industri 4.0 (IKANI Menulis)”. Tujuan Seminar Nasional Kemaritiman *On Line & Call For Papers* adalah untuk mengkaji permasalahan di bidang Maritim dan bidang ilmu lainnya terkait dengan Industri 4.0 yang berkembang di segala bidang.

Topik-topik yang disajikan Seminar Nasional *On Line & Call For Papers* meliputi : Teknika dan Kenautikaan, Kepelabuhan, Transportasi, Ekonomi dan Bisnis, Sistem Informasi, Komunikasi dan Hukum.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Prof. Dr. Ir. Bambang Hariyadi, M.Sc dari Universitas Negeri Semarang dan Capt. Dr. Wisnu Handoko, M.Sc dari Dirjen Lalu Lintas Laut yang telah berbagi pengetahuan dan wawasannya sebagai narasumber pada Seminar Nasional *On Line* kali ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Prof. Dr. Hadiyanto, M.Sc (Universitas Diponegoro), Prof. Dr. Mohamad Djaeni, ST, M.Eng (Universitas Diponegoro), Dr. Y. Sunyoto, SE, M.Si, Ak., CA., CPA (Universitas Maritim AMNI), Dr. Adenantha Lesmana Dewa, ST, M.M (Universitas Maritim AMNI), Ir. Siswadi, M.T (Universitas Maritim AMNI), Ir. Ari Wibawa Budi Santosa, M.T (Universitas Diponegoro), Capt. Iwan Weda, S.Tr, M.M (PT. Bahana Line Surabaya), Capt. Sutini, S.Tr, M.Mar, M.T (Universitas Maritim AMNI), Mariana Kristiyanti, S.Kom, M.M (Universitas Maritim AMNI), Lisda Rahmasari, SE, M.M (Universitas Maritim AMNI) yang telah berkenan mereview artikel yang dimuat dalam prosiding. Untuk para pemakalah dan seluruh pihak yang terkait dalam prosiding ini kami mengucapkan banyak Terimakasih atas partisipasi, dukungan dan bantuannya.

Akhir kata, kami menyadari bahwa prosiding ini tidak lepas dari kekurangan, untuk itu kami menerima saran dan kritik yang membangun guna perbaikan prosiding di masa mendatang.

Ketua Panitia

Capt. Sutini, M.Mar, M.T

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PANITIA PENYELENGGARA	ii
REVIEWER	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v

TEKNIKA DAN KENAUTIKAAN

PERPINDAHAN PANAS PADA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA OTEC (OCEAN THERMAL ENERGI CONVERSION) <i>Andi Hendrawan</i>	1
PEMILIHAN GENERATOR LISTRIK BERBASIS <i>ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS</i> (AHP) PADA LABORATORIUM PERMESINAN KAPAL <i>Sunu Arsy Pratomo, Lilik Budiyanto</i>	16
PENGARUH KURANG OPTIMALNYA KINERJA <i>INTERCOOLER</i> TERHADAP PEMBILASAN UDARA PADA MESIN INDUK <i>Soni Andrianto, Amad Narto, Fitri Kensiwi</i>	28
EFEKTIVITAS PENAMBATAN <i>SYSTEM MOORING</i> GUNA KELANCARAN PROSES BONGKAR MUAT <i>Purwoko Nurcahyono Kundori</i>	41
TURUNNYA TEKANAN MINYAK LUMAS MESIN <i>GEARBOX</i> DI <i>MAIN ENGINE</i> (Studi Kasus Di Kapal Mv. Oriental Samudra) <i>Yergi Ludyok, Toni Santiko, Anugrah Nur Prasetyo</i>	51
DAMPAK PERAWATAN INJECTOR TERHADAP KINERJA MESIN INDUK KAPAL <i>Lilin Hermawati, Iman Mujiarto</i>	64
MANAJEMEN PERAWATAN KAPAL PADA PT PELINDO II SEMARANG <i>Sugeng Haryadi</i>	78
ANALISIS SERTIFIKAT PENDAMPING KEAHLIAN PELAUT PERWIRA MESIN DENGAN METODE <i>ANALYTIC NETWORK PROCESS</i> (ANP) <i>Fatahilah Triyoso, Purwanto</i>	87
UPAYA MENGATASI KENDALA PENGOPERASIAN KOMPRESOR UDARA GUNA MENUNJANG PENGOPERASIAN PERMESINAN DI KAPAL MV. DEWI REGINA MANGGALA <i>Yeyen Herlina, Fino Wasposito, Ayom Jati Prakosa</i>	97

KEPELABUHAN

PENGEMBANGAN SISTEM LOGISTIK YANG EFEKTIF DENGAN PENATAAN MUATAN KONTAINER DI KAPAL KONTAINER <i>Sutini</i>	105
PERAN PENTING PENGETAHUAN <i>INCOTERM</i> DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAKU <i>EKPOR IMPOR</i> INDONESIA <i>Radian Wismana</i>	114
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN GUDANG UNTUK Mendukung Kelancaran <i>LOGISTICS</i> BENCANA DI JAWA TENGAH <i>Ariana Oktavia, Suprpto Suwaji</i>	121
UPAYA <i>STAKEHOLDER</i> TERHADAP KELANCARAN KEGIATAN OPERASIONAL KAPAL DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG <i>Citra Javani, Winarno, Agus Hendro Waskito</i>	131
ANALISIS PENYELESAIAN HASIL <i>VETTING INSPECTION</i> DENGAN PIHAK PENCHARTER DI PT. INDO SHIPING OPERATOR JAKARTA <i>Ma'mun, S, Nur Rohmah, Sri Purwantini</i>	140
PEMBONGKARAN <i>CRUDE OIL</i> PADA TANGKI RUANG MUAT YANG KURANG OPTIMAL <i>Maulana Nur Ismail, I Kadek Laju, Mustoliq</i>	149
PELAKSANAAN PEMBONGKARAN AVTUR DI PELABUHAN BENOA (Studi Kasus di MT. Plaju) <i>Huwaid Junaedi, Dwi Antoro, Yustina Sapan</i>	162
OPTIMALISASI KINERJA PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT PETIKEMAS DI KSO TERMINAL PETIKEMAS KOJA JAKARTA <i>Muhammad Galih Indra Pratama, Retno Indriyati</i>	171
ANALISIS PENGURUSAN SERTIFIKAT KESELAMATAN KAPAL GUNA MENUNJANG KELAIKLAUTAN KAPAL DI KANTOR KSOP KHUSUS BATAM <i>Idit Gunawan, Nikita Maranatha Mantow, Iing Mustain</i>	178
TRANSPORTASI	
MENGURAI BENANG KUSUT PENATAAN MODA TRANSPORTASI LAUT INDONESIA DILIHAT DARI KEWENANGAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH TERHADAP INDUSTRI PELAYARAN RAKYAT <i>Gembong Satria Negara</i>	187

OPTIMALISASI PENINGKATAN WISATAWAN, GO FOOD DAN INOVASI TRANSPORTASI BAGI PENGGUNA JASA GO-JEK <i>Dedy Rusmiyanto, Andar Sri Sumantri</i>	196
--	-----

EKONOMI DAN BISNIS

ANALISIS TINGGINYA BIAYA LOGISTIK DI INDONESIA DITINGJAU DARI <i>DWEELLING TIME</i> DAN PENGARUHNYA TERHADAP DAYA SAING <i>Ngaijan</i>	211
---	-----

ANALISIS RETENSI PELANGGAN DAN KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP LOYALITAS PENGGUNA JASA KSOP KELAS 1 TANJUNG EMAS SEMARANG <i>Adenantha Lesmana Dewa, Lisda Rahmasari</i>	222
---	-----

PEMODELAN MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA AWAK KAPAL PADA SAAT DINAS JAGA PELABUHAN <i>Kuncowati</i>,,,.....	228
---	-----

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PELAUT UNTUK MENDAPATKAN KINERJA YANG LEBIH BAIK DENGAN SARANA PENUNJANG PENGUASAAN MARITIME ENGLISH <i>Renny Hermawati, Endah Fauziningrum</i>	234
--	-----

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN ALAT PEMADAM KEBAKARAN SEBAGAI PENUNJANG KESELAMATAN KERJA PADA PETROCHINA INTERNATIONAL JABUNG LTD. DI AREA <i>CPS PLANT</i> <i>Meriza Putri Utami, Cahya Fajar Budi Hartanto</i>	244
---	-----

SISTEM INFORMASI, KOMUNIKASI DAN HUKUM

PEMANFAATAN <i>YOUTUBE</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN <i>SPEAKING</i> BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MAHASISWA JURUSAN TRANSPORTASI DI ERA 4.0 <i>Dhanan Abimanto, Wasi Sumarsono</i>	263
---	-----

SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE UNTUK WISATA PANTAI DI WILAYAH JAWA TENGAH <i>Iwan Mahendro</i>	274
--	-----

PENGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KOMUNIKASI TARUNA AKADEMI PELAYARAN DI SURABAYA <i>Elva Febriana Anggraeny</i>	283
---	-----

MASYARAKAT MARITIM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Supriyanto, Mariana Kristiyanti</i>	293
---	-----

IMPLEMENTASI UNDANG- UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2014 TENTANG KELAUTAN TERHADAP <i>UNITED NATIONS CONVENTION ON THE LAW OF THE SEA</i> (UNCLOS) 1982 DI WILAYAH KEDAULATAN INDONESIA <i>Yulianto, Harcici</i>	298
STRATEGI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH <i>Eko Nur Hidayat</i>	305
ADAPTING MARITIME ENGLISH PREPARATION TEST TO IMPROVE MARLIN TEST COMPETENCE <i>Aprillina, Encis Indah Suryaningsih</i>	315
ANALYSING OF INDONESIAN WHATSAPP MESSAGE BY USING BROWN & LEVINSON'S POLITENESS STRATEGY <i>Haryani, Rachmat Ari Wibowo, Ali Akbar Rafsanjani</i>	322

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PELAUT UNTUK MENDAPATKAN KINERJA YANG LEBIH BAIK DENGAN SARANA PENUNJANG PENGUASAAN MARITIME ENGLISH

Renny Hermawati

Universitas Maritim Amni Semarang
email: rennyhermawati@unimar-amni.ac.id

Endah Fauziningrum

Universitas Maritim Amni Semarang
email: endah.amni@gmail.com

ABSTRAK

Menjadi seorang awak kapal yang professional sesuai dengan kompetensi yang dimiliki merupakan tuntutan yang wajib dipenuhi bagi seorang awak kapal. Berbagai upaya harus dilakukan untuk menunjang dan menjaga agar seorang awak kapal tetap memiliki kualitas kerja yang baik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, yang telah tertuang dalam STCW Amandemen 2010. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan berbagai hal yang dapat meningkatkan motivasi kerja awak kapal. Dalam pemberitaan online Bisnis Indonesia, diulas bahwa penguasaan Bahasa Inggris dan teknologi informasi yang kurang mumpuni membuat awak kapal Indonesia kalah bersaing di pasar internasional. Selanjutnya disebutkan pula bahwa dewasa ini Filipina menjadi penguasa pangsa pasar dunia kerja pelaut, bahkan hampir seluruh negara yang memiliki perusahaan pelayaran memiliki awak kapal (pelaut) yang berasal dari Filipina. Hal tersebut menjadi indikasi adanya permasalahan terkait motivasi yang dimiliki awak kapal Indonesia salah satunya mengenai upaya penguasaan dan pemahaman tentang maritime English, yang berkemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja bagi awak kapal Indonesia. Topik ini selanjutnya menjadi dasar argumen untuk mengulas lebih jauh tentang hal tersebut.

Upaya menjawab permasalahan terkait, dilakukan dengan melakukan pengkajian dengan Metode Kualitatif dengan etnografi, melalui pendekatan *holistic* dan *critical*. Hasil dari pengkajian membuktikan bahwa penguasaan awak kapal terhadap maritime English dapat menjadi motivasi bagi dirinya yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kinerjanya.

Kata Kunci: motivasi, kinerja, sarana, maritime English

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan industri maritim dewasa ini ditambah dengan keadaan geografis yang mendukung, menjadikan pekerjaan sebagai awak kapal diminati oleh masyarakat di Indonesia. Tingginya kompensasi yang didapatkan oleh seseorang yang bekerja sebagai awak kapal, memunculkan paradigma pada masyarakat bahwa pekerjaan sebagai seorang awak kapal, akan memiliki tingkat kesejahteraan yang menjamin kehidupan untuk menjadi lebih baik. Hal tersebut tentu diidamkan bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia. Dalam Maritime News (2017) disebutkan bahwa perlindungan terhadap hak-hak awak kapal, sangat diperhatikan baik secara nasional maupun internasional. Berbagai perlindungan internasional tersebut tertuang dalam *Maritim Labour Convention* 2006 yang merupakan hasil konferensi dari *International Labour Convention*. Didalam MLC 2006, berbagai jenis perlindungan ketenagakerjaan seorang awak kapal tertuang pada hampir setiap pasal. Selanjutnya pemerintah Indonesia meratifikasi MLC 2006 tersebut dan mengesahkannya melalui Undang-Undang no. 15 tahun 2016 tentang Pengesahan *Maritime Labour Convention, 2006* (Konvensi ketenagakerjaan maritime, 2006). Hal tersebut tentu menjadi angin segar bagi setiap warga Negara Indonesia yang bekerja sebagai seorang awak kapal.

Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal yang melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran). Buku siji adalah buku yang berisi daftar awak kapal yang bekerja di atas kapal sesuai dengan jabatannya dan tanggal naik turunnya yang disahkan oleh syahbandar (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 30 Tahun 2008 tentang Dokumen Identitas Pelaut).

Menjadi seorang awak kapal bukanlah hal yang mudah. Seorang awak kapal, dituntut untuk bekerja secara profesional, salah satunya adalah tuntutan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan masa kontrak yang telah disepakati antara awak kapal dengan perusahaan dimana hal tersebut dituangkan melalui Perjanjian Kerja Laut (PKL). Pekerjaan yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan mengakibatkan seorang awak kapal rentan terhadap rasa bosan atau kejenuhan, sehingga perlu adanya motivasi yang tinggi yang hendaknya dimiliki oleh setiap awak kapal, agar tetap bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan masa kontrak yang telah disepakati antara awak kapal tersebut dengan perusahaan tempatnya bekerja.

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebuah kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Uno H,B 2014). Motivasi mengandung makna sejauh mana orang membuat pilihan tentang tujuan untuk mengejar dan usaha untuk mencurahkan ke pengejaran tersebut (Asmawi,2018). Pendapat serupa dikemukakan oleh Arifin E.Z dalam Asmawi (2018) bahwa Motivasi adalah bagaimana anda mengambil pilihan tentang tujuan untuk mengejar dan usaha anda untuk mencurahkan ke pengejaran tersebut. Sardiman (2014) membagi motivasi menjadi 2 macam, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar atau pihak lain. Selanjutnya dijelaskan bahwa motivasi meliputi 3 jenis yaitu 1) Motif yang meliputi kebutuhan organis yang mencakup kebutuhan untuk makan, minum bernapas,seksual, melakukan sesuatu dan kebutuhan untuk beristirahat., 2) Motif darurat , yang kebutuhannya meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, membalas, berusaha serta memburu, 3) Motif objektif, yang meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi , manipulasi serta minat (woodworth dan marquis dalam sardiman, 2018).

Lingkungan kerja yang terbatas bagi seorang awak kapal, memunculkan motif darurat sekaligus motif objektif berupa rasa untuk menyelamatkan diri, bertahan dan bereksplorasi baik terhadap lingkungan sekitarnya maupun lingkup social yang ada di dalamnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membangun komunikasi yang efektif dan dinamis antar awak kapal. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi seorang awak kapal, sebab mereka berasal dari latar belakang daerah, ras, suku, budaya dan lingkungan social yang berbeda-beda dengan bahasa dan kemampuan berkomunikasi yang berbeda-beda. Gitosudarmo & Sudita dalam Dimas O.A (2016) menyatakan bahwa aliran komunikasi formal dibedakan menjadi 4, yaitu komunikasi dari atas kebawah, dari bawah keatas, horizontal dan diagonal. Komunikasi dari atas kebawah adalah komunikasi yang dilakukan oleh seorang pimpinan kepada bawahannya. Diatas kapal hal tersebut dapat dilaksanakan dengan wujud komunikasi antara Nakhoda kepada pemimpin tiap-tiap departement, atau dari tiap-tiap pemimpin department kepada anak buahnya masing-masing. Komunikasi yang dilaksanakan dari atas kebawah antara lain dapat berisi saran, himbauan, penyampaian informasi atau instruksi. Komunikasi yang dilaksanakan dari bawah ke atas adalah komunikasi yang dilakukan antara anak buah kepada pimpinan. Di atas kapal, wujud komunikasi dari bawah ke atas dilakukan dari seorang anak buah kepada pimpinan department, atau komunikasi yang terjalin antaraa kepala department terhadap Nakhoda. Komunikasi dari bawah keatas dapat berupa usulan, pengaduan, laporan ataupun keluhan. Komunikasi secara horizontal adalah suatu bentuk komunikasi yang dilaksanakan antara dua pihak yang memiliki jabatan yang sama. Komunikasi secara horizontal diatas kapal dapat dilakukan antara awak kapal yang memiliki jabatan yang sama, misalnya komunikasi yang dilakukan antar kepala department ataupun komunikasi antar anak buah yang memiliki jabatan sama atau sepadan. Jenis komunikasi yang terakhir adalah komunikasi diagonal. Komunikasi diagonal adalah komunikasi yang terjadi secara menyilang berdasarkan pada struktur organisasi. Contoh penerapan komunikasi diagonal diatas kapal adalah komunikasi yang dilakukan antara *chief officer* dengan *oiler*, *chief engineer* dengan pelayan , maupun berbagai bentuk komunikasi lain yang dilakukan antara seorang kepala departemen kepada rating di bagian lain.

Dimas O.A (2016) menyatakan bahwa komunikasi yang terjalin dengan baik dapat meningkatkan kepuasan pekerjaan yang nantinya akan mengoptimalkan kinerja karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Mengingat bahwa setiap kapal memiliki awak kapal dengan latar belakang bangsa dan bahasa yang berbeda-beda, maka untuk menjaga agar komunikasi terjalin dan dapat dilaksanakan dengan baik, hendaknya dilakukan dengan menggunakan bahasa yang bersifat universal/internasional sehingga dapat menekan timbulnya *miss understanding* atau perbedaan pemahaman agar kinerja awak kapal menjadi lebih baik. Kinerja adalah suatu gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misinya (Iwan B, 2016). Menurut bernardin dan Russel dalam Kiki Cahaya (2015) untuk mengukur kinerja karyawan, dapat digunakan beberapa dimensi kerja yaitu : a) Quantity (kuantitas) yaitu jumlah produk yang dihasilkan yang ditunjukkan dengan satuan jumlah unit/siklus kegiatan yang diselesaikan. b). Quality (kualitas) adalah tingkatan di mana proses atau hasil penyelesaian dari suatu kegiatan mendekati sempurna. c). Cost Effectiveness (efektifitas biaya) adalah tingkatan dimana sumber daya organisasi dapat dimaksimalkan dalam arti untuk memperoleh keuntungan. d). Interpersonal impact (hubungan antar perseorangan) adalah suatu tingkatan dimana seorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik dan kerjasama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya maupun dengan bawahannya.

International Maritim Organization (IMO) memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kompetensi pelaut dalam hal penguasaan maritime English yang berguna untuk menunjang kelancaran awak kapal dalam berkomunikasi, baik komunikasi vertical yang meliputi komunikasi dari bawah ke atas maupun sebaliknya, komunikasi horizontal maupun komunikasi diagonal. Salah satu bentuk support nyata yang digalakkan oleh IMO adalah dengan menerbitkan referensi yang dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran Maritime English bagi calon awak kapal, awak kapal yang telah aktif berlayar maupun awak kapal yang melanjutkan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi. Beberapa referensi yang digunakan untuk pembelajaran Maritime English adalah IMO Model Course 3.17 serta IMO Standard Marine Communication Phrases (IMO SMCP's).

Metode Penelitian

Kulitatif, Etnografi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yang dilakukan melalui etnografi. Samiaji (2017) menyatakan bahwa etnografi adalah metode penelitian yang sifatnya paling mendalam dibandingkan dengan action reseach, grounded theory atau case study. Etnografi memungkinkan peneliti dapat melakukan pengamatan serta terlibat secara dekat ke dalam fenomena yang diamati, sehingga peneliti apat memperoleh pemahaman konteks di tempat partisipan beraktifitas (Myers dalam Samiaji, 2017). Creswell (2015) mengemukakan bahwa ethnografi melibatkan pengamatan yang luas terhadap suatu kelompok, dimana peneliti menenggelamkan dalam kehidupan sehari-hari dalam suatu lingkungan masyarakat tertentu, mengamati dan melakukan wawancara dengan partisipan dalam kelompok tersebut. Selanjutnya samiaji menjelaskan bahwa pendekatan dalam etnografi meliputi 4 macam, antara lain meliputi pendekatan *holistic*, pendekatan *semiotic*, pendekatan *critical*, dan pendekatan *netnography*. Pendekatan *holistic* adalah pendekatan yang menekankan pada pendekatan empatik, dimana peneliti dituntut untuk mampu berbaur dengan komunitas yang ditelitinya. Pendekatan *semiotic*, merupakan pendekatan dimana seorang peneliti dituntut untuk mampu menangkap makna dari berbagai symbol yang ada, seperti perkataan, gambar, perilaku dan lain sebagainya. Pendekatan *critical* adalah pendekatan untuk memunculkan sesuatu yang timbul sebagai akibat dari adanya dialog antara peneliti dan partisipan. Sedangkan pendekatan *netnography* adalah pendekatan yang dilakukan melalui penelitian pada komunitas dan budaya di internet.

Penelitian dalam permasalahan tentang upaya meningkatkan motivasi pelaut untuk mendapatkan kualitas kerja yang lebih baik dengan sarana penunjang penguasaan maritime English, dilaksanakan pada 2 tipe object, yaitu pada calon awak kapal serta pada awak kapal yang sedang dalam masa kontrak. Dalam hal ini, masa penulis menggunakan pendekatan *holistic* dan pendekatan *critical*. a) Pendekatan *holistic* menuntut peneliti untuk mampu berbaur dengan komunitas yang akan diteliti, dimana dalam hal ini adalah awak kapal, telah penulis laksanakan. Background penulis sebagai pelaut dalam periode tahun 2009 hingga 2013, serta pengalaman untuk berbaur dengan objek yaitu awak kapal, telah penulis lakukan selama bekerja menjadi seorang awak kapal selama beberapa kali periode kontrak. Segala bentuk interaksi dengan awak kapal yang ada didalamnya selanjutnya penulis angkat melalui penelitian ini. Selain itu penelitian lanjutan penulis lakukan pada object yang berbeda yaitu calon awak kapal. Segala penelitian yang timbul didalamnya, penulis laksanakan selama penulis menjadi dosen mata kuliah maritime English Taruna Prodi Nautika Universitas Maritim 'AMNI' dari tahun 2014 hingga kini. b). Pendekatan *critical*, penulis laksanakan melalui berbagai dialog yang penulis lakukan selama masa penelitian baik dialog dengan calon awak kapal dimana dalam hal ini adalah Taruna Prodi Nautika Universitas Maritim 'AMNI', maupun dialog dengan awak kapal. Melalui Hasil yang didapatkan melalui pendekatan *holistic* dan *critical* tersebut selanjutnya menjadi dasar untuk menentukan isu strategis dan formulasi strategis.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil laporan dari penelitian yang dilaksanakan dengan metode etnografi, didapatkan berbagai bentuk informasi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Bentuk Informasi

Key Point	Uraian
Judul	Upaya Meningkatkan Motivasi Pelaut Untuk Mendapatkan Kinerja yang lebih baik Dengan Sarana Penunjang Penguasaan Maritim English

Konteks	<ul style="list-style-type: none"> a). Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan bersifat universal. b) Kedudukan Maritime English sebagai bahasa pengantar dalam seluruh publikasi maritime yang diterbitkan oleh IMO c). Maritime English merupakan mata kuliah wajib bagi calon awak kapal, maupun bagi awak kapal yang melanjutkan pendidikannya kembali, dengan acuan pembelajaran resmi menggunakan IMO Model Course 3.17 , IMO Standard Marine Communication Phrases (IMO SMCP's) dan Beberapa publikasi lainnya.
Fokus	<ul style="list-style-type: none"> a) Pentingnya menumbuhkan kesadaran pada awak kapal bahwa maritime English sangat perlu untuk dikuasai b) Penguasaan maritime English yang maksimal oleh seorang awak kapal dapat menjadi motivasi internal bagi seorang awak kapal c) Penguasaan maritime English dan menggunakannya untuk berkomunikasi akan menekan risiko timbulnya Miss Understanding sehingga menaikkan kinerja awak kapal.
Acuan Teoritik	<ul style="list-style-type: none"> a) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (kiki cahaya,2015 ; titin eka, 2019; Nila H., Febriansyah, 2018) b) Motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan (Nurainin F,2014) c) Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja (Enrico, 2013) d) Keterampilan berbicara bahasa inggris berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Iwan, 2016)
Metodologi Penelitian	<p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Untuk mengetahui pentingnya menumbuhkan kesadaran pada awak kapal bahwa maritime English sangat perlu untuk dikuasai b) Untuk mengetahui bahwa penguasaan maritime English yang maksimal oleh seorang awak kapal dapat menjadi motivasi internal bagi seorang awak kapal c) Untuk Mengetahui bahwa penguasaan maritime English dan menggunakannya untuk berkomunikasi akan menekan risiko timbulnya Miss Understanding.
	<p>Deskriptif Latar : Survey yang dilakukan pada calon awak kapal, dilakukan pada taruna prodi nautika semester 1 dan 4 UNIMAR AMNI tahun ajaran 2018/2019. Survey pada awak kapal dilaksanakan dengan objek awak kapal dilingkungan penulis bekerja dalam periode penelitian dari tanggal 09 februari 2012 hingga 21 februari 2013.</p> <p>Metode Penelitian : Etnography</p> <p>Instrumen Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a). Panduan Wawancara b) Buku harian c) interpretasi terhadap tindakan social yang dilakukan oleh calon awak kapal yaitu taruna prodi Nautika UNIMAR AMNI semester 1 dan 4 tahun ajaran 2018/2019 <p>Teknik Pengumpulan Data</p> <p>Observasi terhadap taruna prodi nautika semester 1 dan 4 UNIMAR AMNI tahun ajaran 2018/2019 dan awak kapal dilingkungan penulis bekerja dalam periode penelitian dari tanggal 09 februari 2012 hingga 21 februari 2013.</p> <p>Wawancara terhadap taruna prodi nautika semester 1 dan 4 UNIMAR AMNI tahun ajaran 2018/2019 dan awak kapal dilingkungan penulis bekerja dalam periode penelitian dari tanggal 09 februari 2012 hingga 21 februari 2013</p> <p>Dokumentasi terhadap taruna prodi nautika semester 1 dan 4 UNIMAR AMNI tahun ajaran 2018/2019 dan awak kapal dilingkungan penulis bekerja dalam periode penelitian dari tanggal 09 februari 2012 hingga 21 februari 2013</p>

	<p>Teknik Analisa Data Teknik analisis data yang digunakan adalah model spradley dengan proses siklikal. Kegiatan pengumpulan dan analisa data yang dilakukan berjalan bersamaan, dalam arti proses analisa data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data selama di lapangan.</p>
<p>Masalah dan Hasil</p>	<p>Bagaimana pandangan IMO mengenai pentingnya penggunaan Maritime English? Hasil : IMO Memandang bahwa pembelajaran Maritime English sangatlah penting, terbukti dengan diterbitkannya acuan pembelajaran bahasa Inggris secara resmi oleh IMO diantaranya yaitu IMO Model Course 3.17 , IMO Standard Marine Communication Phrases (IMO SMCP's).</p> <p>Bagaimana pandangan industry maritim, terutama perusahaan pelayaran mengenai pentingnya penggunaan maritime English? Hasil : IMO saat ini memiliki 174 negara anggota dan 3 anggota assosiasi (imo.org access on 20 Juni 2020). Indonesia merupakan Negara anggota dari IMO, secara otomatis Indonesia berkewajiban mematuhi seluruh peraturan dan berbagai bentuk kebijakan IMO, dimana salah satunya adalah penggunaan maritime English di atas kapal baik internal maupun eksternal.</p> <p>Bagaimana pandangan sekolah atau akademi akan pentingnya mengembangkan pembelajaran Maritime English? (Dalam hal ini survey dilaksanakan di UNIMAR AMNI sebagai salah satu contoh sekolah atau akademi pelayaran) Hasil : UNIMAR AMNI memandang bahwa pembelajaran Maritime English sangatlah perlu dan penting untuk dilakukan, hal tersebut dibuktikan dengan referensi yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan persyaratan dari IMO. Bentuk dukungan lainnya adalah adanya program English Competition serta adanya English area di lingkungan UNIMAR AMNI.</p> <p>Faktor-faktor apa sajakan yang mempengaruhi efektifitas penggunaan maritime English agar mendapatkan kinerja yang lebih baik? Berdasarkan landasan teoritis dalam penelitian ini, diketahui bahwa kinerja dipengaruhi oleh motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri, Sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang ditimbulkan karena adanya dukungan dari luar. Motivasi internal yang timbul dalam hal ini adalah kemauan dan kesadaran awak kapal dan taruna untuk mempelajari maritime English. Sedangkan motivasi eksternal yaitu berbagai program yang digalakkan untuk mendukung kemajuan maritime English. UNIMAR AMNI menggalakkan program English competition untuk mendukung taruna nya. Sedangkan pada awak kapal di lingkungan tempat kerja penulis kala itu, diadakannya program pelatihan oleh perusahaan berupa <i>in house training</i> maupun marlin test bagi awak kapal sebelum mereka on board/bekerja diatas kapal.</p> <p>Bagaimana cara menumbuhkan kesadaran pada awak kapal bahwa maritime English sangat perlu untuk dikuasai? Memunculkan kesadaran dalam diri setiap awak kapal bahwa penguasaan maritime English dan menggunakannya untuk berkomunikasi baik dalam komunikasi vertical, horizontal maupun diagonal akan menekan risiko timbulnya Miss Understanding. Minimalnya miss understanding yang terjadi antar awak kapal, akan membuat setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan kinerja dari awak kapal tersebut.</p>

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran pada awak kapal bahwa maritime English sangat perlu untuk dikuasai. Kesadaran yang dimiliki awak kapal tersebut dapat membentuk kemandirian awak kapal dalam menunjang upaya penguasaan maritime English
2. Penguasaan maritime English yang maksimal oleh seorang awak kapal dapat menjadi motivasi internal bagi seorang awak kapal. Motivasi yang didapatkan oleh awak kapal didapatkan dalam 2 cara, yaitu motivasi internal maupun motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari pihak-pihak luar berupa berbagai bentuk dukungan.
3. Untuk Mengetahui bahwa penguasaan maritime English dan menggunakannya untuk berkomunikasi akan menekan risiko timbulnya Miss Understanding. Minimalnya miss understanding yang terjadi antar awak kapal, akan membuat setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, sehingga akan meningkatkan kinerja dari awak kapal tersebut.

Daftar Pustaka

- International Maritime Organization.2009.IMO Model Course 3.17 Maritime English. London:IMO
- International Maritime Organization.2001.IMO Standard Maarine Communication Phrases,2002.London:IMO
- International Labour Organization. 2006. about International Maritime Labour Convention. imo.org.Member states, IGO,s and NGOs accessed on 20 Juni 2020 from <http://www.imo.org/en/About/Membership/Pages/Default.aspx>
- Republik Indonesia, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Republik Indonesia, Undang-Undang no. 15 tahun 2016 tentang Pengesahan *Maritime Labour Convention, 2006* (Konvensi ketenagakerjaan maritime,2006).
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 30 Tahun 2008 tentang Dokumen Identitas Pelaut
- Anrio Muaja, Sri Murni, Lucky O.H Dotulong. 2018. Pengaruh Promosi Jabatan, Mutasi Jabatan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Hasjrat Abadi (Sudirman) Manado. Jurnal EMBA. Vol. 6. No. 4. Halaman 2328-2337
- Aswani. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 1. No. 1. Pages 11-22.
- Dimas Okta Ardiyansyah.2016. Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan dengan dimediasi oleh kepuasan kerja. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 3. No. 1
- Deddy Gunawan. (2017, 10 Desember), Menyambut Peluang Menjadi Pekerja Perwira Kapal Dunia. accessed on 5 Juni 2020, from <http://maritimnews.com/2017/12/menyambut-peluang-menjadi-pekerja-perwira-kapal-dunia/>
- Enrico Maramis.2013.Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) Cabang Manado.Jurnal EMBA. Vol.1 No.4. Hal.995-963.
- Iwan Budiarmo.2016. Analisis Kemampuan Keterampilan Berbahasa Inggris Terhadap Kinerja Karyawan PT Berrys Internasional Jakarta. Journal of Applied Business and Economics. Vol.3. No. 1. Pages 1-9.
- John W. Creswell.2015.Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan.Terjemahan Edisi Ke 3. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Kiki Cahaya Setiawan.2015. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang. Jurnal Psikologi Islam. Vol.1 No. 2. Pages 4-53

- Machmed Tun Ganyang, Epo Lestari. 2013. Pengaruh Kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT Lane Archive Management Jakarta. Jurnal Lentera Bisnis. Vol. 2. No. 1. Halaman 114-131
- Sardiman.2014.Interaksi dan Motivasi belajar mengajar. Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada.
- Samiaji Sarosa.2017.Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar.Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media.
- Siti Kholifah & I Wayan Suyadnya.2018.Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagai Pengalaman Dari Lapangan. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Siti Kurniasih., Prisma Tejapermana. 2018. Studi Etnografi Perilaku Social Anak Di Pulau Sebesi Lampung. Jurnal Caksana. Vol.1. No.2.
- Suharni Rahayu.2017.Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Garuda Metalindo. Jurnal Kreatif:Pemasaran, Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Vol. 5. No. 1. Halaman 59 – 75
- Uno, H.B.2014.Teoris Motivasi dan pengukurannya: analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.